

Update Penanganan Kecelakaan Kerja di GeoDipa Dieng

Dieng, Minggu 13 Maret 2022 Jam 12:00 WIB

1. H2S dari sekitar Pad-28 tidak terindikasi oleh alat detector (+/- 50m). Namun, akan dipastikan pengukuran di kepala sumur dan sekitar *mud-tank* (tempat kejadian) setelah mendapatkan izin masuk dari Kapolres. Akan ditambahkan H2S detector di area publik yang terdekat dengan Pad-28.
2. Kondisi paparan H2S di lokasi sumber dicek oleh KBR Gegana Polda Jawa Tengah dengan *Exam-7000* dan uji tekstur tanah dengan *sertech* diperoleh bahwa paparan H2S sudah aman dan konsentrasi H2S di bawah ambang batas, terukur 2,1 ppm dengan jarak 1 sampai 3 meter dari sumber paparan (*discharge line relief valve*) sementara ambang batas normal udara bebas adalah 10 sampai dengan 15 ppm.
3. SOP pengendalian H2S Rig milik PT. Bormindo yang berstandar internasional sudah dijalankan. Saat ini sedang dilakukan investigasi detail dalam waktu secepat-cepatnya, selanjutnya akan divalidasi dengan hasil interview para pekerja yang saat ini sedang dalam perawatan.
4. Kronologi kejadian yang menggambarkan proses operasi *Workover* sudah dan sedang dilengkapi, termasuk rencana interview para pekerja yang saat ini sedang dalam perawatan.
5. Air untuk proses *quenching* (proses mematikan sumur) yang kontak dengan H2S berada dalam sistem tertutup, sehingga dipastikan tidak ada yang keluar dari tanki air (*mud tank*). Dengan demikian tidak ada air bersama H2S yang mencemari lingkungan.
6. Korban berjumlah 9 orang dengan rincian kondisi korban per saat ini, hari Minggu 13 Maret 2022 jam 12:00 WIB adalah sebagai berikut:
 - A. Meninggal Dunia:

Lilik Marsudi, tool pusher, Pekerja PT. Bormindo, diperkirakan meninggal dalam perjalanan menuju Puskesmas.
 - B. Dirawat di RSUD KRT Setjonegoro Wonosobo:
 - 1) Irfan, H2S Engineer, Pekerja PT. Fergaco (dirawat di ICU) dari keterangan dokter masih dalam pengawasan.
 - 2) Sulthoni Amin, Rig Supt, Pekerja PT. Bormindo, (dirawat di ICU) dari keterangan dokter sdh sadar, sudah bisa diajak bicara tetapi belum terlalu respon.
 - 3) Sutrisno, Floorman, Pekerja PT. Bormindo (dirawat di ICU) dari keterangan dokter kondisi sudah membaik, sudah bisa buang air kecil dan sudah bisa diajak bicara dan merespon
 - 4) Slamet, Acces Control, Pekerja PT. Bormindo (observasi di ruang perawatan).

Note: Bukan terpapar akan tetapi kelelahan fisik saat melakukan evakuasi
 - C. Sehat, rawat jalan dan kembali ke rumah:
 - 1) Endang, H2S Engineer, Pekerja PT. Fergaco.
 - 2) Sutrisno, H2S Engineer, Pekerja PT. Fergaco.
 - 3) Edi, Derrickman, Pekerja PT. Bormindo.
 - 4) Matthew, Paramedic, Pekerja PT. Bormindo.

Note: Bukan terpapar akan tetapi kelelahan fisik saat melakukan evakuasi
7. Semua pekerja telah diasuransikan BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan. Selain klaim asuransi (BPJS), kontaktor (PT. Bormindo) memberikan santunan dan pembiayaan yang tidak ditanggung oleh BPJS dan santunan kematian. PT. Geo Dipa Energi (Persero) juga akan memberikan santunan kepada korban.
8. Area di luar batas Pad-28 (lingkungan/area publik) dalam kondisi aman dan tidak ada paparan H2S. Sedangkan di Lokasi Pad-28 dilakukan olah TKP oleh Polres Banjarnegara dengan melibatkan Tim Gegana Polda Jawa Tengah untuk memastikan kondisi TKP saat ini.
9. Direktorat Jendral EBTKE Kementerian ESDM berwenang dalam melakukan investigasi kecelakaan panas bumi. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah melakukan supervisi atas penanganan kecelakaan kerja dan memastikan penanganan dilakukan dengan baik.

Direktur Utama
PT. Geo Dipa Energi (Persero)

Riki Firmandha Ibrahim